

**PENGEMBANGAN EDUKASI DETEKSI DINI PENYIMPANGAN
PERILAKU EMOSIONAL ANAK PRASEKOLAH DENGAN METODE
BLENDED LEARNING PADA GURU PAUD**

Khalida Ziah Sibualamu¹, Sri Resky Mustafa², Emmi Wahyuni³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha Edukasi Makassar^{1,2,3}
khalidaziah11@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah dengan metode blended learning terhadap pengetahuan dan keterampilan guru PAUD di Wilayah Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment pre-post with control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rerata skor pengetahuan dan keterampilan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p < 0,001$). Rerata skor pre-test pengetahuan dan keterampilan antara kedua kelompok diketahui tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$). Namun, rerata skor post-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok, dimana rerata skor pengetahuan dan keterampilan kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Simpulan, metode blended learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan guru PAUD mengenai deteksi dini masalah perilaku emosional.

Kata Kunci: Blended Learning, Deteksi Dini, Pengetahuan, Perilaku Emosional

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of health education on the early detection of deviations in emotional behavior of preschool children using the blended learning method on the knowledge and skills of PAUD teachers in the Tamalanrea District, Makassar City. The research method used was a quasi-experimental pre-post with a control group design. The results showed a significant difference in the mean knowledge and skills scores between the intervention group and the control group ($p < 0.001$). It is known that there is no significant difference in the mean pre-test scores of knowledge and skills between the two groups ($p > 0.05$). However, the mean post-test scores showed a significant difference between the two groups, where the mean scores of knowledge and skills in the intervention group were higher than the control group ($p < 0.05$). In conclusion, the blended learning method significantly affects the knowledge and skills of PAUD teachers regarding the early detection of emotional behavior problems.

Keywords: Blended Learning, Early Detection, Knowledge, Emotional Behavior

PENDAHULUAN

Periode usia prasekolah merupakan periode yang sensitif karena memiliki potensi mengalami gangguan dalam perkembangan dasar dan emosional. Menurut *National Institute of Mental Health* (NIMH), masalah mental emosional mempengaruhi 10-15% anak secara global dan paling banyak ditemukan pada anak prasekolah terutama masalah ADHD, dan perilaku emosional (Panzilion et al., 2020; Kids Mental Health, 2019). Data *Global Burden of Disease* menunjukkan ada lebih dari 53 juta anak di bawah usia 5 tahun yang memiliki risiko mengalami masalah perkembangan dan kecacatan (Olusanya et al., 2022; Olusanya et al., 2018). Di Indonesia masih sedikit data mengenai masalah perilaku emosional pada anak prasekolah (Harsismanto et al., 2021). Penelitian yang dilakukan secara terbatas di Dusun Pande Denpasar Timur diketahui bahwa kelompok usia 6 tahun yang memiliki persentase masalah emosional terbanyak, yaitu sebesar 83.3%.

Penelitian menunjukkan sebagian besar masalah kesehatan mental pada anak dapat bertahan hingga dewasa, sehingga kegiatan deteksi dini sangat diperlukan (Barican et al., 2022; Bélanger & Caron, 2018). Masalah perkembangan emosional dapat dideteksi selama periode prasekolah. Pemantauan pada anak prasekolah sangat penting dilakukan untuk mengetahui secara dini kemungkinan adanya penyimpangan perilaku emosional sehingga bisa segera ditindaklanjuti (Sadoo et al., 2022; Warren et al., 2016). Kegiatan ini juga merupakan salah satu upaya preventif pemerintah menekan peningkatan gangguan perkembangan pada anak (Kemenkes RI, 2019).

Pemantauan deteksi dini pada anak biasanya dilakukan di posyandu. Namun, Semakin bertambahnya usia anak kunjungan ke posyandu cenderung mengalami penurunan (Amalia & Widawati, 2018). Makassar merupakan salah satu kota dengan persentase kunjungan balita ke posyandu sebesar 55,68% di bawah target nasional (60%) Kemenkes RI (2018); Kemenkes RI (2020) dengan persentase kunjungan kelompok usia 36-59 bulan ke Posyandu lebih rendah (63,78%) dibandingkan dengan anak usia 6-35 bulan (69,43-67,72%) (Harsismanto et al., 2021; Kemenkes RI, 2018).

Kegiatan deteksi dini tumbuh kembang anak juga bisa dilakukan di TK/PAUD. Menurut Kemenkes RI (2019) pemantauan deteksi dini juga dapat dilakukan oleh guru PAUD yang terlatih. Namun, kendala utama yang dihadapi oleh guru PAUD dalam pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan terkait kegiatan tersebut, sehingga tidak dilakukan (Ummah et al., 2016). Kendala yang sama juga dihadapi oleh guru PAUD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar (Herman et al., 2021). Hal tersebut dapat ditangani dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD melalui kegiatan edukasi kesehatan.

Kegiatan edukasi kesehatan merupakan komponen dari promosi kesehatan (Whitehead, 2018). Perawat adalah salah satu profesi yang berperan penting dalam kegiatan ini World Health Organization (2020) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap klien atau individu seperti yang digambarkan dalam teori keperawatan Nola J. Pender tentang *Health Promotion Model* (Bijani et al, 2022; Vasquez, 2021).

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dapat dilakukan melalui edukasi dengan metode pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan teknologi yaitu metode *blended learning* (BL). Metode *blended learning* merupakan metode pembelajaran terintegrasi antara kelas tatap muka dan kegiatan belajar yang didukung dengan teknologi *online* (Balakrishnan et al., 2021). Metode *blended learning* (BL) lebih memberikan efek yang bermakna dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dibandingkan dengan pembelajaran tradisional dan pembelajaran *online* (Moon & Hyun, 2019; McCutcheon et al., 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan tentang deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah menggunakan metode *blended learning* terhadap pengetahuan dan keterampilan guru PAUD di wilayah Kecamatan Tamalanrea. Penggunaan metode *blended learning* dalam pemberian edukasi kesehatan tentang deteksi dini masalah perilaku emosional anak prasekolah dimungkinkan menjadi pilihan yang baik bagi guru PAUD di wilayah Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Metode *blended learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang saat ini banyak diterapkan pada berbagai *setting*, termasuk di pendidikan tinggi kesehatan, perawatan kesehatan dan dalam kegiatan promosi kesehatan (Me et al., 2022; Coyle et al., 2019). Sejauh ini, berdasarkan hasil pencarian literatur di Indonesia belum ada penelitian terkait penggunaan metode *blended learning* terhadap pengetahuan dan keterampilan guru PAUD mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait pengembangan edukasi kesehatan deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah menggunakan metode *blended learning* terhadap pengetahuan dan keterampilan guru PAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan yaitu *quasi experiment pre-post with control group design*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus – 22 September 2022 di PAUD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Seluruh guru PAUD di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar menjadi populasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive dengan mempertimbangkan kriteria inklusi: 1) guru PAUD yang belum pernah mendapatkan informasi atau diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini perkembangan perilaku emosional anak; 2) memiliki *smartphone*; 3) memahami penggunaan teknologi digital (*zoom cloud meeting*). Jumlah sampel sebanyak 80 responden yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan jumlah sampel masing-masing kelompok 40 responden.

Materi pendidikan kesehatan yang diberikan kepada kedua kelompok yaitu tentang masalah perilaku emosional dan cara melakukan deteksi dini masalah perilaku emosional pada anak prasekolah menggunakan instrumen Kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE). Kelompok intervensi diberikan metode *blended learning* berupa ceramah (pembelajaran *online* menggunakan *zoom cloud meetings*) dan demonstrasi (pembelajaran *face-to-face*), sedangkan kelompok kontrol diberikan metode *self-directed learning* (media *booklet*).

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan lembar *checklist* observasi keterampilan yang dikembangkan oleh Sibualamu (2020) dengan nilai validitas dan reliabilitas masing-masing sebesar 0,777 dan 0,810. Kuesioner pengetahuan berupa pertanyaan pilihan ganda (*multiple-choice questions*), terdiri dari 14 pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban a, b, c, dan d: jawaban benar (1) dan jawaban salah (0). Sedangkan instrumen keterampilan (lembar *checklist* observasi) terdiri dari tahap pra-interaksi, orientasi, kerja, dan terminasi: guru PAUD mampu melakukan dengan sempurna (2), dilakukan tetapi tidak sempurna (1), dan tidak melakukan (0).

Pre-test pengetahuan dan keterampilan pada kedua kelompok dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilakukan *post-test* setelah diberikan pendidikan kesehatan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software SPSS. Analisis data dalam penelitian ini terdiri

dari analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan uji statistik deskriptif (frekuensi dan persentase) dan uji homogenitas karakteristik responden. Adapun analisis bivariat dilakukan uji normalitas terlebih dahulu terhadap data pengetahuan dan keterampilan kedua kelompok dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Karena semua data berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik *paired t-test* untuk melihat perbedaan pengetahuan dan keterampilan masing-masing kelompok (*pre-test* dan *post-test*). Kemudian dilakukan analisis menggunakan *independent t-test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan keterampilan antara kedua kelompok.

Penelitian ini telah memperoleh izin kelayakan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian STIKES Nani Hasanuddin Nomor 641/STIKES-NH/KEPK/VIII/2022.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel. 1
Karakteristik Responden

Variabel	Kelompok Intervensi (n=40)		Kelompok Kontrol (n=40)		Total (n=80)		p
	f	%	f	%	f	%	
Kelompok Usia							
≤25	7	17,5	6	15	13	16,3	0,932
26 – 36	8	20	12	30	20	25	
37 – 47	15	37,5	12	30	27	33,8	
>47	10	25	10	25	20	25	
Pendidikan Terakhir							
SMA	8	20	4	10	12	15	0,077
S1	31	77,5	33	82,5	64	80	
Diploma	1	2,5	3	7,5	4	5	
Lama menjadi guru PAUD							
1 – 5 tahun	19	47,5	18	45	37	46,3	0,675
>5 tahun	21	52,5	22	55	43	53,8	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan gambaran karakteristik responden pada kelompok intervensi (*blended learning*) dan kelompok kontrol (*self-directed learning: booklet*). Sebagian besar responden pada kedua kelompok berusia 37-47 tahun (33,8%), pendidikan terakhir sarjana (80%), dan pernah menjadi guru PAUD lebih dari lima tahun (53,8%).

Perbedaan Skor Pengetahuan dan Keterampilan (*Pre-Test* dan *Post-Test*) Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tabel. 2
Perbedaan Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Kelompok	Mean Difference	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	CI95%	p
			Mean±SD	Mean±SD		
Pengetahuan	Intervensi	4,23	5,87±1,34	10,10±2,26	4,70-3,74	<0,001
	Kontrol	1,38	5,62±1,56	7,00±1,75	1,67-1,07	<0,001
Keterampilan	Intervensi	7,70	20,45±1,94	28,15±1,86	8,11-7,28	<0,001
	Kontrol	1,60	20,57±2,13	22,17±2,01	1,17-7,57	<0,001

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan rerata skor (*mean*) pengetahuan pada kelompok intervensi sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan metode *blended learning* meningkat sebesar 4,23, sedangkan pada kelompok kontrol (*self-directed learning: booklet*) meningkat 1,38. Adapun rerata skor keterampilan kelompok intervensi meningkat 7,70 dan kelompok kontrol 1,60. Berdasarkan uji statistik *paired t-test* diketahui nilai $p < 0,05$, artinya terdapat perbedaan rerata skor pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi deteksi dini penyimpangan perilaku emosional pada kedua kelompok.

Perbandingan rerata skor *pre-test* pengetahuan dan keterampilan antara kedua kelompok berdasarkan uji *independent t-test* diketahui tidak ada perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,445$ (pengetahuan) dan $p = 0,785$ (keterampilan). Setelah diberikan intervensi diketahui ada perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok ($p < 0,05$).

Pengaruh Pengembangan Edukasi Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional Anak Prasekolah terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Guru PAUD

Tabel. 3
Perbedaan Pengetahuan dan Keterampilan antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol tentang Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional pada Anak Prasekolah

	Kelompok	Mean (SD)	<i>p</i>	Mean Difference (CI 95%)
Delta Pengetahuan	Intervensi	4,22±1,51	<0,001	2,85(2,29-3,40)
	Kontrol	1,37±0,92		
Delta Keterampilan	Intervensi	7,70±1,30	<0,001	6,10(5,51-6,68)
	Kontrol	1,60±1,33		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan perbedaan delta atau selisih rerata pengetahuan dan keterampilan pada kedua kelompok. Hasil analisis statistik menggunakan *independent t-test* diketahui skor pengetahuan dan keterampilan responden antara kedua kelompok terkait deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah diperoleh nilai $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan secara statistik terdapat perbedaan rerata skor yang signifikan antara kelompok intervensi (*blended learning*) dan kelompok kontrol (*self-directed learning: booklet*) dengan perbedaan rerata skor (*mean difference*) pengetahuan sebesar 2,85 dan keterampilan sebesar 6,10.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan edukasi deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah dengan metode *blended learning* pada guru PAUD. Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan pengetahuan serta keterampilan yang signifikan pada responden kelompok intervensi yang diberikan edukasi menggunakan metode *blended learning* dan kelompok kontrol metode *self-directed learning (booklet)*. Kedua metode pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pendekatan pembelajaran menggunakan metode *blended learning* efektif digunakan dalam program pendidikan kesehatan karena dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku yang positif, termasuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan (Wang et al., 2022; Kang & Kim, 2021; Coyle et al., 2019). Adapun metode *self-directed learning* juga dapat meningkatkan kompetensi belajar Noh & Kim (2019) *booklet* digunakan sebagai media edukasi pada kelompok kontrol (*self-directed*

learning). Media *booklet* diketahui efektif meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan (Saffari et al., 2021; Apriliawati & Sulaiman, 2020; Barros et al., 2020).

Metode *blended learning* merupakan kombinasi pembelajran yang menggunakan teknologi digital (*online*) dan pembelajaran tradisional (*face-to-face*) (Petronzi & Petronzi, 2020; Şentürk, 2021). Pelaksanaan pembelajaran *online* pada penelitian ini menggunakan teknologi digital *synchronous* berupa media *zoom cloud meetings*. Adapun pembelajaran *face-to-face* pada penelitian ini yaitu melakukan demonstrasi secara langsung terkait cara melakukan deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah menggunakan kuesioner masalah perilaku emosional (KMPE). Metode *blended learning* dalam penelitian ini menggunakan proporsi 30%-79% dalam mengkombinasikan pembelajaran *online* dan *face-to-face*. Pemilihan proporsi ini merujuk pada kategorisasi proporsi pelaksanaan dari Hrastinski (2019), dalam penelitian ini proporsi pembelajaran *online* adalah 70% sementara pembelajaran *face-to-face* mendapatkan porsi 30%. Penentuan proporsi ini merujuk pada Mahmud (2020) yang menggunakan proporsi yang sama. Sementara itu *self-directed learning* adalah metode pembelajaran yang melibatkan kemandirian atau inisiatif individu dalam merencanakan, memilih serta menerapkan strategi belajar yang tepat dan melakukan evaluasi dari hasil belajar (Charokar & Dulloo, 2022; Nazarianpirdosti et al., 2021). *Booklet* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung metode *self-directed learning* (Cordeiro et al., 2017).

Pada penelitian ini rerata skor *pre-test* pengetahuan dan keterampilan pada kedua kelompok menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan, artinya pengetahuan dan keterampilan kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan (edukasi deteksi dini penyimpangan perilaku emosional) masih kurang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa yang menjadi hambatan guru PAUD melakukan deteksi dini perkembangan pada anak adalah karena kurangnya beberapa aspek di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan (Taresh et al., 2020). Setelah diberikan perlakuan terlihat ada perbedaan rerata skor *post-test* yang signifikan pada kedua kelompok dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pembeian informasi berupa edukasi kesehatan. Menurut Rahayu et al., (2021) kegiatan edukasi program stimulasi tumbuh kembang anak dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Edukasi kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan Philips (2019); Whitehead (2018) dan menjadi salah satu program penting bagi profesi keperawatan dalam membantu individu atau masyarakat mencapai perubahan perilaku yang akan berdampak pada peningkatan status kesehatan atau kualitas hidup (World Health Organization, 2020; Sulastri et al., 2020).

Merujuk pada hasil penelitian ini, diketahui hasil *post-test* pada kelompok intervensi (*blended learning*) memiliki rerata skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (*self-directed learning; booklet*). Hasil analisis statistik terkait selisih atau delta pengetahuan dan keterampilan kedua kelompok menunjukkan ada perbedaan rerata skor yang signifikan antara kelompok intervensi (*blended learning*) dan kelompok kontrol (*self-directed learning; booklet*). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *blended learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, dan juga metode pembelajaran *self-directed learning* menggunakan media *booklet* (Suwannaphisit et al., 2021; Silviani, 2020).

Blended learning menjadi salah satu solusi metode pembelajaran di era digital saat ini terlebih saat masa andemi COVID-19 (Knie et al., 2020). Metode ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta efikasi diri, tetapi juga mendukung pembelajaran yang berpusat pada pelajar dan lebih fleksibel terkait waktu serta lokasi (Chung et al., 2022; Dhawan, 2020; Coyne et al., 2018). Pada metode *blended learning*,

pemanfaatan teknologi komunikasi digital dalam pembelajaran *online* terdiri dari *synchronous* (komunikasi/informasi dua arah) dan *asynchronous* (informasi satu arah) (Moon & Hyun, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa gabungan kedua komunikasi akan memperoleh hasil yang lebih baik jika dilakukan dengan benar (Moorhouse & Wong, 2022; Amiti, 2020). Tetapi dalam penelitian ini menggunakan media *zoom* (*synchronous*). Pada penelitian ini, metode demonstrasi digunakan untuk pembelajaran *face-to-face*. Demonstrasi merupakan metode dimana seorang instruktur mempraktikkan setiap langkah prosedur sesuai dengan materi yang telah diberikan (Sugathapala & Chandrika, 2021). Penelitian menunjukkan metode demonstrasi lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan dibandingkan dengan pemberian video (Devi et al., 2019).

SIMPULAN

Ada pengaruh edukasi kesehatan tentang deteksi dini penyimpangan perilaku emosional anak prasekolah dengan metode *blended learning* terhadap pengetahuan dan keterampilan guru PAUD di Wilayah Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Metode *blended learning* diketahui lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD.

SARAN

Rekomendasi pada penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan pengukuran retensi pengetahuan dan keterampilan dalam jangka waktu tertentu serta menganalisis variabel perancu terhadap kedua variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P., & Widawati, W. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi dengan Keaktifan Ibu Membawa Balita ke Posyandu di Desa Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Tahun 2017. *Jurnal Gizi: Nutritions Journal*, 2(2), 196-210. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jurnalgizi/article/view/218>
- Amiti, F. (2020). Synchronous and Asynchronous E-Learning. *European Journal of Open Education and E-Learning Studies*, 5(2), 60-70. <http://dx.doi.org/10.46827/ejoe.v5i2.3313>
- Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). The Effectiveness Booklet and Audiovisual Media toward Parents knowledge with Stunting Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 60-65. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.1217>
- Balakrishnan, A., Puthean, S., Satheesh, G., MK, U., Rashid, M., Nair, S., & Thunga, G. (2021). Effectiveness of Blended Learning in Pharmacy Education: A Systematic Review and Meta-Analysis. *PloS One*, 16(6), e0252461. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252461>
- Barican, J. L., Yung, D., Schwartz, C., Zheng, Y., Georgiades, K., & Waddell, C. (2022). Prevalence of Childhood Mental Disorders in High-Income Countries: A Systematic Review and Meta-Analysis to Inform Policymaking. *Evidence-Based Mental Health*, 25(1), 36-44. <http://dx.doi.org/10.1136/ebmental-2021-300277>
- Barros, L. M., Gomes, F. A. D. V., Carneiro, F. N., Neto, N. M. G., Frota, N. M., & Caetano, J. Á. (2020). Knowledge and Attitude of Candidates to Gastroplasty about Perioperative: Randomized Clinical Trial. *Revista Brasileira De Enfermagem*, 73. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2018-0869>

- Bélanger, S. A., & Caron, J. (2018). Evaluation of the Child with Global Developmental Delay and Intellectual Disability. *Paediatrics & Child Health*, 23(6), 403-410. <https://doi.org/10.1093/pch/pxy093>
- Bijani, M., Niknam, M., Karimi, S., Naderi, Z., & Dehghan, A. (2022). The Effect of Peer Education Based on Pender's Health Promotion Model on Quality of Life, Stress Management and Self-Efficacy of Patients with Multiple Sclerosis: A Randomized Controlled Clinical Trial. *BMC Neurology*, 22(1), 144. <https://doi.org/10.1186/s12883-022-02671-9>
- Charokar, K., & Dulloo, P. (2022). Self-Directed Learning Theory to Practice: A Footstep Towards the Path of Being a Life-Long Learner. *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 10(3), 135-144. <https://doi.org/10.30476/JAMP.2022.94833.1609>
- Chung, J. Y. S., Li, W. H. C., Cheung, A. T., Ho, L. L. K., & Chung, J. O. K. (2022). Efficacy of a Blended Learning Programme in Enhancing the Communication Skill Competence and Self-Efficacy of Nursing Students in Conducting Clinical Handovers: A Randomised Controlled Trial. *BMC Medical Education*, 22(1), 1-10. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03361-3>
- Cordeiro, L. I., Lopes, T. D. O., Lira, L. E. D. A., Feitoza, S. M. D. S., Bessa, M. E. P., Pereira, M. L. D., & Souza, A. R. D. (2017). Validation of Educational Booklet for HIV/Aids Prevention in Older Adults. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 70, 775-782. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2017-0145>
- Coyle, K. K., Chambers, B. D., Anderson, P. M., Firpo-Triplett, R., & Waterman, E. A. (2019). Blended Learning for Sexual Health Education: Evidence Base, Promising Practices, and Potential Challenges. *Journal of School Health*, 89(10), 847-859. <https://doi.org/10.1111/josh.12821>
- Coyne, E., Rands, H., Frommolt, V., Kain, V., Plugge, M., & Mitchell, M. (2018). Investigation of Blended Learning Video Resources to Teach Health Students Clinical Skills: An Integrative Review. *Nurse Education Today*, 63, 101-107. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.01.021>
- Devi, B., Khandelwal, B., & Das, M. (2019). Comparison of the Effectiveness of Video-assisted Teaching Program and Traditional Demonstration on Nursing Students Learning Skills of Performing Obstetrical Palpation. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 24(2), 118-123. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_35_18
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5-22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Harsismanto, J., Ramon, A., Putrawan, R., Padila, P., & Andri, J. (2021). Perbandingan Efektivitas Bermain Plastisin dengan Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(1), 25-33. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i1.2375>
- Harsismanto, J., Fredrika, L., Padila, P., & Andri, J. (2021). Pengaruh Intervensi Finger Painting terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 473-482. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article>
- Herman, H., Rusmayadi, R., & Ilyas, S. N. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25639>

- Hrastinski, S. (2019). What Do We Mean by Blended Learning?. *TechTrends*, 63(5), 564-569. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00375-5>
- Kang, H. Y., & Kim, H. R. (2021). Impact of Blended Learning on Learning Outcomes in the Public Healthcare Education Course: A Review of Flipped Classroom with Team-Based Learning. *BMC Medical Education*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02508-y>
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan RISKESDAS 2018*. <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3658>
- Kemendes RI. (2019). *Pedoman Pelaksanaan, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 36–37 p
- Kemendes RI. (2020). *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2020*. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-401735-4tahunan-884.pdf
- Kenney, J., & Newcombe, E. (2011). Adopting a blended learning approach: Challenges encountered and lessons learned in an action research study. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 15(1), 45-57. <https://eric.ed.gov/?id=EJ918218>
- Kids Mental Health. (2019). *Childrens Behavioral and Emotional Disorders*. <Http://Www.Kidsmentalhealth.Org/Childrens-Behavioral-and-Emotional-Disorders/>
- Knie, K., Schwarz, L., Frehle, C., Schulte, H., Taetz-Harrer, A., & Kiessling, C. (2020). To Zoom or Not to Zoom - The Training of Communicative Competencies in Times of Covid 19 at Witten/Herdecke University Illustrated by the Example of "Sharing Information". *GMS Journal for Medical Education*, 37(7), Doc83. <https://doi.org/10.3205/zma001376>
- Knowles, M. S. (1975). *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Chicago, IL: Follett Publishing Company
- Mahmud, R. (2020). Blended Learning Model Implementation in the Normal, Pandemic, and New Normal Era. *The 5th Progressive and Fun Education International Conference (PFEIC 2020)*, 130-139. Atlantis Press. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201015.021>
- McCutcheon, K., O'Halloran, P., & Lohan, M. (2018). Online Learning Versus Blended Learning of Clinical Supervisee Skills with Pre-Registration Nursing Students: A Randomised Controlled Trial. *International Journal of Nursing Studies*, 82, 30-39. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2018.02.005>
- Me, P., Mj, E., Ad, O., K, P., M, B., & Ra, J. (2022). A Blended Professional Learning Intervention for Early Childhood Educators to Target the Promotion of Physical Activity and Healthy Eating: The HOPPEL Cluster Randomized Stepped-Wedge Trial. *BMC Public Health*, 22(1), 1353. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13542-w>
- Moon, H., & Hyun, H. S. (2019). Nursing Students' Knowledge, Attitude, Self-Efficacy in Blended Learning of Cardiopulmonary Resuscitation: A Randomized Controlled Trial. *BMC medical Education*, 19(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1848->
- Moorhouse, B. L., & Wong, K. M. (2022). Blending Asynchronous and Synchronous Digital Technologies and Wong Instructional Approaches to Facilitate Remote Learning. *Journal of Computers in Education*, 9(1), 51-70. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00195-8>

- Nazarianpirdosti, M., Janatolmakan, M., Andayeshgar, B., & Khatony, A. (2021). Evaluation of Self-Directed Learning in Nursing Students: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Education Research International*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/2112108>
- Noh, G. O., & Kim, D. H. (2019). Effectiveness of a Self-Directed Learning Program using Blended Coaching among Nursing Students in Clinical Practice: A Quasi-Experimental Research Design. *BMC Medical Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1672-1>
- Olusanya, B. O., Davis, A. C., Wertlieb, D., Boo, N. Y., Nair, M. K. C., Halpern, R., Kuper, H., Breinbauer, C., de Vries, P. J., Gladstone, M., Halfon, N., Kancherla, V., Mulaudzi, M. C., Kakooza-Mwesige, A., Ogbo, F. A., Olusanya, J. O., Williams, A. N., Wright, S. M., Manguerra, H., & Kassebaum, N. J. (2018). Developmental disabilities among children younger than 5 years in 195 countries and territories, 1990–2016: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet Global Health*, 6(10), e1100–e1121. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30309-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30309-7)
- Olusanya, B. O., Halpern, R., Cheung, V. G., Nair, M. K. C., Boo, N. Y., Hadders-Algra, M., & Global Research on Developmental Disabilities Collaborators (GRDDC) (2022). Disability in Children: A Global Problem Needing a Well-Coordinated Global Action. *BMJ Paediatrics Open*, 6(1), e001397. <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2021-001397>
- Panzilion, P., Padila, P., Tria, G., Amin, M., & Andri, J. (2020). Perkembangan Motorik Prasekolah antara Intervensi Brain Gym dengan Puzzle. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 510-519. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1120>
- Petronzi, R., & Petronzi, D. (2020). The Online and Campus (OaC) Model as a Sustainable Blended Approach to Teaching and Learning in Higher Education: A Response to COVID-19. *Journal of Pedagogical Research*, 4(4), 498-507. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1282776.pdf>
- Phillips A. (2019). Effective Approaches to Health Promotion in Nursing Practice. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987)*, 34(4), 43–50. <https://doi.org/10.7748/ns.2019.e11312>
- Rahayu, S. F., Anggeriyane, E., & Mariani, M. (2021). Efforts to Strengthen Stimulation, Detection and Early Development and Development Program (SDIDTK) Through Anthropometric Examination in Preschool Children. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 2(1), 71-75. <http://ejournal.unimugo.ac.id/EMPATI/article/view/522>
- Sadoo, S., Nalugya, R., Lassman, R., Kohli-Lynch, M., Chariot, G., Davies, H. G., ... & Tann, C. J. (2022). Early Detection and Intervention for Young Children with Early Developmental Disabilities in Western Uganda: A Mixed-Methods Evaluation. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1-14. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03184-7>
- Saffari, M., Bashar, F. R., Vahedian-Azimi, A., Pourhoseingholi, M. A., Karimi, L., Shamsizadeh, M., Gohari-Moghadam, K., & Sahebkar, A. (2021). Effect of a Multistage Educational Skill-Based Program on Nurse's Stress and Anxiety in the Intensive Care Setting: A Randomized Controlled Trial. *Behavioural neurology*, 2021, 8811347. <https://doi.org/10.1155/2021/8811347>
- Şentürk, C. (2021). Effects of the Blended Learning Model on Preservice Teachers' Academic Achievements and Twenty-First Century Skills. *Education and Information Technologies*, 26(1), 35-48. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10340-y>

- Sibualamu, K. Z. (2020). *Pengaruh Program Pelatihan Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional Anak Prasekolah dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Guru PAUD*. Universitas Gadjah Mada. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/185900>
- Silviani, N. E. (2020). *Perbandingan Pengaruh Edukasi Kusta antara Penggunaan Metode Blended Learning dan Self Self Directed Learning terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader Kesehatan dalam Pengelolaan Kusta di Kabupaten Cilacap*. Universitas Gadjah Mada. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/192246>
- Sugathapala, R., & Chandrika, M. (2021). Student Nurses' Knowledge Acquisition on Oral Medication Administration: Comparison of Lecture Demonstration VS. Video Demonstration. *BMC Nursing*, 20(1), 9. <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00527-6>
- Sulastri, L., Trisyani, Y., & Mulyati, T. (2020). Manfaat Health Education pada Pasien Acute Coronary Syndrome (ACS): Tinjauan Literatur. *Journal of Nursing Care*, 3(2). <http://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24504/13443>
- Suwannaphisit, S., Anusitviwat, C., Hongnaparak, T., & Bvonpanttarananon, T. (2021). Expectations on Online Orthopedic Course Using Constructivism Theory: A Cross-Sectional Study among Medical Students. *Annals of Medicine and Surgery*, 67, 102493. <http://dx.doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102493>
- Taresh, S., Ahmad, N. A., Roslan, S., Ma'rof, A. M., & Zaid, S. (2020). Pre-School Teachers' Knowledge, Belief, Identification Skills, and Self-Efficacy in Identifying Autism Spectrum Disorder (ASD): A Conceptual Framework to Identify Children with ASD. *Brain Sciences*, 10(3), 165. <https://doi.org/10.3390/brainsci10030165>
- Ummah, F., Turlina, L., & Kusbiantoro, D. (2016). Ibm Optimalisasi Peran Guru Paud untuk Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1), 147-154. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2086/2114>
- Vasquez, A. E. (2021). *Mitigating Infectious Disease Within Prisons: Implementing Health Promotion Principles to Improve Outcomes*. The University of Arizona. <https://www.proquest.com/openview/b74d1982465b89b1cd02fdde9c62eaa2/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- Wang, C., Dev, R. D. O., Soh, K. G., Nasiruddin, N. J. M., & Wang, Y. (2022). Effects of Blended Learning in Physical Education among University Students: A Systematic Review. *Education Sciences*, 12(8), 530. <https://doi.org/10.3390/educsci12080530>
- Warren, R., Kenny, M., Bennett, T., Fitzpatrick-Lewis, D., Ali, M. U., Sherifali, D., & Raina, P. (2016). Screening for Developmental Delay among Children Aged 1-4 Years: A Systematic Review. *Canadian Medical Association Open Access Journal*, 4(1), E20-E27. <https://doi.org/10.9778/cmajo.20140121>
- Whitehead, D. (2018). Exploring Health Promotion and Health Education in Nursing. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987)*, 10.7748/ns.2018.e11220. Advance online publication. <https://doi.org/10.7748/ns.2018.e11220>
- World Health Organization. (2020). *State of the World's Nursing 2020: Investing in Education, Jobs and Leadership*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789240003279>